



## Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Al-Istiqomah

Vira Amelia Putri<sup>1)</sup>, Wirdatunnabilah<sup>2)</sup>, Fidrayani<sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia<sup>\*1,2,3</sup>

Alamat Email Penulis

[Vira.amelia23@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:Vira.amelia23@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [Wirdatun.nabilah23@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:Wirdatun.nabilah23@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>,

[Fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:Fidrayani7276@uinjkt.ac.id)

### Artikel Info

Received :  
06 Juni 2024

Revised :  
15 Juni 2024

Accepted :  
30 Juni 2024

### Kata Kunci:

Metode bercerita,  
perkembangan bahasa,  
anak usia dini.

### Keywords:

Storytelling method,  
language development,  
early childhood

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perkembangan bahasa anak usia lima hingga enam tahun menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu metode utama yang diterapkan adalah bercerita, yang efektif menciptakan suasana kelas menyenangkan sekaligus Meningkatkan daya tangkap, konsentrasi, imajinasi, dan daya pikir anak. Studi ini dilakukan pada anak kelompok B di TK Al-Istiqomah selama satu hari menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata, keterampilan berbicara, kemampuan mendengar, serta kreativitas dan imajinasi mereka. Faktor pendukung lainnya mencakup gaya hidup orang tua, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Meskipun perkembangan bahasa anak berbeda-beda dan kurangnya fokus mereka dalam mengikuti pembelajaran. Media seperti audiovisual, buku cerita bergambar, dan poster terbukti efektif

dalam stimulasi bahasa anak. Partisipasi aktif orang tua dan guru sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini.

### ABSTRACT

*This study analyzes the language development of five- to six-year-old children using methods such as interviews, observation and documentation. One of the main methods applied is storytelling, which is effective in creating a fun classroom atmosphere as well as improving children's attention span, concentration, imagination, and thinking power. This study was conducted on group B children at Al-Istiqomah Kindergarten for one day using a qualitative descriptive approach. The results showed that the storytelling method had a positive impact on children's vocabulary acquisition, speaking skills, listening skills, as well as their creativity and imagination. Other supporting factors include parents' lifestyle, learning model, and learning media. Although children's language development varies and their lack of focus in participating in learning. Media such as audiovisuals, picture storybooks and posters have proven effective in stimulating children's language. Active participation of parents and teachers is essential to optimize early childhood language development.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan komponen krusial dalam pendidikan karena menjadi fondasi utama untuk komunikasi, pemahaman, dan pembentukan pola pikir (Nopriansyah, 2016). Pada tahap ini, anak berada dalam fase kritis perkembangan linguistik, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat untuk mendukung kemampuan berbicara, mendengar, serta berinteraksi secara efektif (Jf, Rahmayani, Humairah, & Sunarti, 2021). Salah satu pendekatan yang telah terbukti membantu Meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah metode bercerita, yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mendorong imajinasi, dan memperluas wawasan anak.

Di TK Al-Istiqomah, seperti halnya di banyak institusi PAUD lainnya, tantangan yang sering muncul adalah perbedaan tingkat perkembangan bahasa di antara anak-anak. Beberapa anak menghadapi kendala dalam memahami pemahaman, membentuk struktur kalimat, dan berkomunikasi. Faktor lain seperti pola asuh orang tua dan keterbatasan media pembelajaran juga dapat menghambat perkembangan bahasa (Miftakhuddin & Harianto, 2020).

Penggunaan metode bercerita yang dipadukan dengan media seperti buku bergambar dan audiovisual terbukti mampu mengatasi tantangan ini. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar bahasa secara lebih alami tetapi juga membangun hubungan emosional yang lebih baik dengan guru dan orang tua (Mekarningsih, Wirya, & Magta, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai hal tersebut dengan mengambil judul “Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Al-Istiqomah”. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengeksplorasi efesiensi penerapan metode bercerita dalam Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Al-Istiqomah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang kaya dan mendalam tentang perkembangan bahasa anak dalam lingkungan alami. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dihadapi subjek penelitian (Sukmadinata, 2011). Dengan analisis data dengan mengeksplorasi perkembangan kemampuan bahasa anak-anak berusia lima hingga enam tahun yang menggunakan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, pengamatan, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yakni anak didik kelompok B di TK AL-Istiqomah, yang berusia antara 5 dan 6 tahun.

## HASL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode bercerita dalam Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Al-Istiqomah. Berdasarkan observasi, wawancara dengan guru, dan analisis data kegiatan pembelajaran, ditemukan bahwa metode bercerita mampu:

1. Peningkatan pemahaman anak : Setelah mengikuti beberapa sesi bercerita, anak-anak menampilkan kemajuan dalam jumlah dan variasi pemahaman yang mereka tunjukkan.

2. Kemampuan berbicara : Anak-anak mulai lebih percaya diri untuk menyampaikan ide dan pandangan mereka, dengan perkembangan yang terlihat pada penggunaan kalimat yang semakin rumit.
3. Peningkatan keterampilan pendengaran : Anak-anak menunjukkan respon yang lebih relevan terhadap cerita yang disampaikan, seperti mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar, yang menunjukkan peningkatan kemampuan pendengaran mereka.
4. Kreativitas dan imajinasi : Anak-anak sering kali menciptakan cerita mereka sendiri berdasarkan pengalaman yang didapat dari sesi bercerita, hal ini menjadi bukti berkembangnya imajinasi dan kreativitas mereka.

Metode bercerita telah lama diakui sebagai alat yang efektif dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam Meningkatkan keterampilan berbahasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa cerita memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa anak. Masitah & Hastuti (2016) mengungkapkan bahwa kegiatan bercerita membantu anak-anak memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mendengar, serta mendorong anak untuk berbicara lebih aktif.

Di sisi lain, metode ini memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar dalam lingkungan yang bermakna. Mekarningsih *et all* (2015) menekankan bahwa bercerita menciptakan konteks sosial yang mendukung pembelajaran bahasa, termasuk dalam hal pengetahuan pemahaman baru dan struktur kalimat yang lebih kompleks. Penerapan metode ini ke dalam pendidikan prasekolah memberikan manfaat besar dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak, memungkinkan mereka untuk memperluas kosakata mereka, meningkatkan kemampuan berbicara mereka, dan membangun hubungan komunikasi yang lebih baik dengan orang dewasa. Temuan ini sejalan dengan hasil yang ditemukan di TK Al-Istiqomah, di mana anak-anak tidak hanya lebih lancar berbicara tetapi juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami cerita serta memberikan respon yang sesuai. Lebih dari itu, dalam penelitian itu, sesuai temuan selain metode bercerita sekolah juga menekankan peran orang tua dan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka.

Peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengembangkan perkembangan Bahasa anak, karena merekalah yang dapat memastikan bahwa anaknya berkembang sesuai usianya, dan manfaatnya dapat memberikan rasa percaya diri terhadap anak. Kemudian, metode bercerita juga mempengaruhi aspek kognitif dan emosional yang sangat penting bagi anak usia dini. Made *et all* (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bercerita dapat merangsang perkembangan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif anak, yang menjadi dasar penting untuk pembelajaran selanjutnya. Di TK Al-Istiqomah, anak-anak terlihat aktif menciptakan cerita mereka sendiri, yang semakin menguatkan pandangan ini.

Namun, untuk menerapkan metode bercerita dengan efektif, guru memerlukan perencanaan yang matang dan kreatif. Di TK Al-Istiqomah, guru memanfaatkan berbagai media seperti audiovisual, buku cerita bergambar, dan poster untuk menarik perhatian serta meningkatkan partisipasi anak dalam proses bercerita. Penggunaan media ini membantu anak-anak lebih mudah mengikuti cerita, merangsang imajinasi mereka, dan memperkaya pengalaman belajar melalui pengamatan visual dan pendengaran. Pendekatan ini juga

memberikan peluang bagi anak untuk lebih aktif terlibat dengan materi cerita, baik dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok, yang pada akhirnya akan memperkuat pemahaman mereka.

Selain itu, variasi media yang digunakan memberi kesempatan bagi anak untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti melalui penglihatan, pendengaran, atau aktivitas fisik yang berhubungan dengan cerita. Ini mendukung proses pemahaman yang lebih mendalam terhadap cerita tersebut. Pendekatan ini selaras dengan saran Nopriansyah (2016), yang menekankan pentingnya pemanfaatan alat bantu yang beragam dalam kegiatan bercerita, guna memperkaya pengalaman belajar anak serta mendukung perkembangan kemampuan bahasa mereka. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat dalam bercerita menjadi elemen penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi metode ini dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sekaligus melatih pemahaman, kemampuan berbicara, keterampilan mendengar, serta kreativitas dan imajinasi anak..

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita di TK Al-Istiqomah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Melalui aktivitas bercerita, anak-anak menunjukkan perkembangan dalam penguasaan kosakata, keterampilan berbicara, kemampuan mendengar, serta kreativitas dan imajinasi mereka. Metode ini tidak hanya memperkaya kemampuan bahasa anak, tetapi juga turut mendukung perkembangan kognitif dan emosional. Keberhasilan penerapan metode ini sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang dan kreativitas guru dalam menggunakan berbagai media untuk memperkaya pengalaman bercerita.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Dosen Ibu dr. Fidrayani M.Pd., M.Psi. yang telah memberikan arahan berharga dalam penulisan artikel. Bimbingan serta nasihat yang diberikan telah membantu membentuk diri penulis menjadi individu yang lebih berkualitas di ranah akademis.

## **REFERENSI**

- Jf, N. Z., Rahmayani, C., Humairah, & Sunarti. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di RA. Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *AUD Cendekia*, 1 (1), 30-48.
- Limarga, D. M. (2017). Penerapan Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3 (1):86-104.
- Made, N., & dkk. (2016). Implementasi Implementasi Metode bercerita Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelompok B2 di TK Negeri Bangli (online). *E-Journal PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 50-62. Vol. 4 (2).
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan Kemampuan bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Intiqad*, 8 (2), 120-146.

- Mekarningsih, N. K., Wirya, I. N., & Magta, M. (2015). Penerapan metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak. *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesa*, 3 (1).
- Miftakhuddin, & Harianto, R. (2020). *Pola asuh yang Tepat Untuk Membentuk Psikis Anak*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nopriansyah, U. (2016). Pengembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita. In D. Nivana, & Mesiono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 25-38). Medan: Perdana Publishing.
- Putri, A. A. (2019). Penerapan metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Mengenai Bencana Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7 (3):246-250.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remajah Rosdakarya.